

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2014: 2) Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Data yang valid pasti reliabel dan obyektif. Data yang reliabel belum tentu valid, setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya.

Menurut (Sanusi, 2012: 13) Desain penelitian merupakan cara mengumpulkan data, teknik sampling yang dipilih dan alat analisis data yang digunakan dan lain-lain. Desain penelitian dapat dikategorikan beberapa macam, yaitu desain penelitian deskriptif, kausalitas, korelasional, tindakan, eksperimental dan *grounded*. Desain penelitian ini menggunakan desain kausalitas yaitu desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel kepemimpinan, disiplin kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.

#### **3.2. Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono, 2014: 39) hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

### 3.2.1. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014: 39).

### 3.2.2. Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 39).

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X <sub>1</sub> )	Kemampuan seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akuntabilitas tinggi</li> <li>2. Terbuka menerima ide inovatif untuk membangun komunikasi interpersonal</li> <li>3. Berlajar dari pengalaman</li> <li>4. Mengembangkan budaya mutu yang berorientasi pada <i>continouns improvement</i> (kaizen)</li> </ol>	Likert

**Lanjutan Tabel 3.1**

Disiplin Kerja (X2)	Sikap tanggung jawab dari seseorang perkerja dalam mematuhi dan menaati norma norma peraturan yang berlaku di sekitar lingkung pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan kemampuan</li> <li>2. Teladan pimpinan</li> <li>3. Balas Jasa</li> <li>4. Keadilan</li> <li>5. Waskat (Pengawasan Melekat)</li> <li>6. Sanksi Hukuman</li> <li>7. Ketegasan</li> <li>8. Hubungan Kemanusiaan</li> </ol>	Likert
Kompensasi (X3)	Semua pendapatan yang berbentuk uang, barang baik secara langsung maupun tidak langsung diterima oleh karyawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji</li> <li>2. Upah</li> <li>3. Upah Insentif</li> <li>4. Benefit dan Service</li> </ol>	Likert
Kinerja Karyawan (Guru) (Y)	Kinerja adalah hasil kerja individu atau kelompok dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan organisasi sesuai dengan periode waktu yang telah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesetian</li> <li>2. Kualitas dan kuantitas kerja</li> <li>3. Kejujuran</li> <li>4. Kedisiplinan</li> <li>5. Kreativitas</li> <li>6. Kerja sama</li> <li>7. Kepribadian</li> <li>8. Prakarsa</li> <li>9. Kecakapan</li> <li>10. Tangung jawab</li> </ol>	Likert

**Sumber:** Peneliti, 2017

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan cirri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karekteristik dari kumpulan itu (Sanusi, 2012: 87).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 80)

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Harapan Utama Batam, yaitu 129  
Populasi

### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2014: 81).

*Sampling* Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2014: 85)

Berdasarkan pengambilan sampel sensus yang digunakan maka sampel diambil dari seluruh populasi 129. Penggunaan sampel digunakan dikarenakan dengan populasi relatif kecil sehingga penggunaan sampel diharapkan mampu memaksimalkan kinerja guru di Sekolah Harapan Utama Batam.

### 3.3.2.1. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *nonprobability sampling*. menurut (Sugiyono, 2016: 154) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014: 224). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142). Penelitian ini menggunakan skala *likert* dimana setiap pertanyaan akan diberi nilai 1-5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Skala Likert

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot</b>
<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b>	1
<b>Tidak Setuju (TS)</b>	2
<b>Ragu-Ragu (R)</b>	3
<b>Setuju (S)</b>	4
<b>Sangat Setuju (SS)</b>	5

**Sumber:** (Sugiyono, 2012: 137)

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014: 225). Data responden sangat diperlukan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kinerja guru di sekolah harapan utama (Yayasan Harapan Utama).

### **3.5. Metode Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014: 147).

Pada tahapan analisis, untuk mencari jawaban kemungkinan yang terjadi dalam penelitian ini maka penulis digunakan analisis data dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Science (SPSS) 21*.

#### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Menurut (Sugiyono, 2014: 147) statistik deskriptif adalah *statistic* yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Muhidin & Abdurahman, 2007: 146) mengemukakan bahwa kriteria dalam analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria Analisis Deskriptif**

<b>Rentangan Kategori Skor</b>	<b>Penafsiran</b>
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Baik/Rendah
2,60 – 3,39	Cukup/Sedang
3,40 – 4,19	Baik/Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

**Sumber:** (Muhidin & Abdurahman, 2007: 146)

### 3.5.2. Uji Kualitas Data

Data merupakan hal yang paling penting dalam suatu penelitian karena data merupakan gambaran dari variabel yang akan diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Sebelum data yang diperoleh dari responden diolah, tingkat keabsahan dan kepercayaan data harus diuji melalui uji kualitas data. Uji kualitas data dapat dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen.

#### 3.5.2.1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur berat (Sugiyono, 2014: 121).

Menurut Azwar, 1999 dalam (Wibowo, 2012: 35) menyatakan uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dari uji ini dapat diketahui apakah item-item pernyataan yang diajukan dalam kuesioner yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut.

Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal.

1. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Kalau dalam desain penelitian dirancang untuk meneliti etos kerja pegawai, maka data yang diperoleh seharusnya adalah data yang akurat tentang etos kerja pegawai. Penelitian jadi tidak valid, apabila yang ditemukan adalah motivasi kerja pegawai.
2. Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Bila sampel penelitian representatif, instrumen penelitian valid dan reliabel, cara menggumpulkan dan analisis data benar, maka penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

**Rumus 3.1** *Person Product Moment*

**Sumber:** (Wibowo, 2012: 37)

Keterangan:

$r_{ix}$  = Koefisien Korelasi

I = Skor item

x = Skor total dari x

n = Jumlah banyaknya subjek

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05 (SPSS akan secara *default* menggunakan nilai ini). Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

1. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

### 3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar dalam (Wibowo, 2012: 52), Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila diulangi dua kali atau lebih.

Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut: (Suliyanto 2004) dalam (Wibowo, 2012: 52).

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right]$$

**Rumus 3.2** *Alpha Cronbach*

**Sumber:** (Wibowo, 2012: 52)

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah butir pertanyaan

$\sum \alpha_b^2$  = jumlah varian pada butir

$\alpha_t^2$  = varian total

Kriteria diterima dan tidaknya suatu data reliabel atau tidak jika; nilai  $r$  table. Dapat pula dilihat dengan menggunakan nilai batasan penentu, misalnya 0.6. Nilai yang kurang dari 0.6 dianggap memiliki reliabilitas yang kurang, sedangkan nilai 0.7 dapat diterima dan nilai di atas 0.8 dianggap baik. Sekaran, 1992 dalam (Wibowo, 2012: 53). Beberapa peneliti berpengalaman merekomendasikan dengan cara membandingkan nilai dengan table kriteria indeks koefisien reliabilitas berikut ini:

**Tabel 3.4 Angka Indeks Koefisien Reliabilitas**

No	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0.20	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

**Sumber:** (Wibowo, 2012: 53)

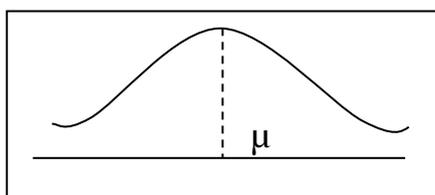
### 3.5.3. Uji Asumsi Klasik

(Wibowo, 2012: 61) Uji asumsi digunakan untuk memberikan *pre-test*, atau uji awal terdapat suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk

mendapatkan data yang tidak bias menjadi terpenuhi atau, sehingga prinsip *Best Linier Unbiased Estimator* atau *BLUE* terpenuhi.

### 3.5.3.1. Uji Normalitas

Menurut (Wibowo, 2012: 61) Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve*.



**Gambar 3.1** *Bell Shaped Curve*

**Sumber:** (Wibowo, 2012: 62)

Menurut (Wibowo, 2012: 61) uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve*. Selain itu normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan histogram *regression residual* yang sudah distandarkan, analisis *chi-square* dan juga menggunakan nilai *kolmogorov smirnov*. kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika nilai Probability Sig (2 tailed) >  $\alpha$ ; sig > 0,05

### 3.5.3.2. Uji Kolmogorov-Smirnov

Menurut (Wibowo, 2012: 72), Untuk menganalisis nilai Kolmogorov-Smirnov bisa diambil kesimpulan bahwa, data memiliki distribusi normal kalau nilai Kolmogorov-Smirnov memiliki tingkat signifikansi jika lebih dari 0,05.

### 3.5.3.3. Uji Multikolinearitas

Didalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolinearitas, maksudnya tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinearitas itu berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi.

Gejala multikolinearitas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinearitas. Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas. Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut *Variance Inflation Factor* (VIF). (Wibowo, 2012: 87)

### 3.5.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini. Untuk melakukan uji tersebut ada beberapa

metode yang dapat digunakan, misalnya metode Baret dan Rank *Spearman* atau Uji *Spearman's rho*, metode grafik *Park Gleyser* (Wibowo, 2012: 93).

Uji heteroskedastisitas dalam regresi ini menggunakan scatter plot dengan menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 2.1 for Windows. *Scatter plot* sendiri merupakan sebuah grafik yang diplot poin atau titik yang menunjukkan hubungan antara dua pasang data, heteroskedastisitas berarti variasi (*varians*) *variable* tidak sama untuk semua pengamatan.

### **3.5.4. Uji Pengaruh**

#### **3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut (Wibowo, 2012: 126), Analisis Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan analisis yang memiliki pola teknis dan substansi yang hampir sama dengan analisis regresi linear sederhana. Model regresi linear berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya.

Dalam penggunaan analisis ini beberapa hal yang bisa dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing masing nilai variabel independen terhadap variabel dependennya jika suatu kondisi terjadi. Kondisi tersebut adalah naik turunnya nilai masing masing variabel indenpenden itu sendiri yang disajikan dalam model regresi. Bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots \dots + b_nX_n$$

**Rumus 3.3** Regresi Linear Berganda

**Sumber:** (Wibowo, 2012: 127)

Keterangan:

Y' = Variabel dependen ( Kinerja Guru)

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

X1 = Variabel Independen Pertama (Kepemimpinan)

X2 = Variabel Independen Kedua (Disiplin Kerja)

X3 = Variabel Independen Ketiga (Kompensasi)

Xn = Variabel Independen Ke-n

#### 3.5.4.2. Uji R Square ( $R^2$ )

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proposi atau persentase keragaman Y atau variabel terkait yang diterangkan oleh X atau variabel bebas (Wibowo, 2012: 135). Rumus mencari koefisien determinasi (KD) secara umum adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Squares Regression}}{\text{Sum of Squares Total}}$$

**Rumus 3.4** Uji  $R^2$

**Sumber:** (Wibowo, 2012: 136)

### 3.5.5. Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1. Uji t (Parsial)

Menurut (Sugiyono, 2012: 250) uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3.5 Uji t**

**Sumber:** (Sugiyono, 2012: 250)

Keterangan:

t = Distribusi t

n = Jumlah data

r = Koefisien korelasi parsial

r<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

#### 3.5.5.2. Uji F (Simultan)

Menguji signifikansi dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{table}$  dengan rumus (Riduwan, 2008: 157).

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m.(1-R^2)}$$

**Rumus 3.6 Uji Statistik F**

**Sumber:** (Riduwan, 2008: 157)

Dimana:

$n$  = jumlah responden

$m$  = jumlah variabel bebas

Kaidah pengujian signifikansi.

Jika  $F_{hitung} \geq F_{table}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan  $F_{terhitung} \leq F_{table}$ ,  $H_0$  artinya tidak signifikan.

### **3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil objek penelitian pada lingkungan Sekolah Harapan Utama. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan, disiplin kerja dan kompensasi terhadap kinerja guru, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemimpinan, disiplin kerja dan kompensasi merupakan variabel bebas dan independen (X), kinerja guru sebagai variabel terikat (Y).

#### **3.6.2. Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian berupa mencari fenomena/latar belakang masalah, menentukan judul, mencari jurnal pendukung, studi pustaka, menyusun skripsi. Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan September 2017 sampai dengan bulan Januari 2018.

**Tabel 3.5** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun/ Pertemuan ke/ Bulan													
	2017							2018						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Sep	Okt	Okt	Okt	Okt	Nov	Nov	Nov	Des	Des	Des	Jan	Jan	Jan
Perancangan														
Studi Pustaka														
Penyusunan Penelitian														
Penyusunan Kuesioner														
Penyerahan Kuesioner														
Bimbingan Penelitian														
Penyelesaian Skripsi														

**Sumber:** Peneliti, 2017